



## Membangun Karakter CERIA melalui Pendekatan Holistik Integratif (Cleanliness, English Literacy, Arrangement of Time)

Baiq Rabiatul Adawiyah Kartika Wulan<sup>1</sup>, Eka Nurul Qomaliyah<sup>2\*</sup>, Stevany Hanalyna Dethan<sup>3</sup>,  
Ni Ketut Putri Nila Sudewi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Bumigora, Mataram, Indonesia

[wulan@universitasbumigora.ac.id](mailto:wulan@universitasbumigora.ac.id)<sup>1</sup>, [eka@universitasbumigora.ac.id](mailto:eka@universitasbumigora.ac.id)<sup>2</sup>, [eva@universitasbumigora.ac.id](mailto:eva@universitasbumigora.ac.id)<sup>3</sup>,  
[putri.nila@universitasbumigora.ac.id](mailto:putri.nila@universitasbumigora.ac.id)<sup>4</sup>

### Article Info

#### Article history:

Received January 03, 2023

Revised January 13, 2023

Accepted Juli 21, 2023

#### Keywords:

Holistik Integratif

Kebersihan

Literasi

Disiplin waktu

### ABSTRACT

Pengabdian ini bertujuan untuk membangun karakter sadar akan kebersihan sejak dini, disiplin waktu serta mengasah kemampuan literasi dan pemahaman bacaan baik berbahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada siswa/siwik TK DOREMI. Kegiatan ini berlangsung melalui pendekatan holistik integratif dengan bantuan metode demonstrasi, bercerita, bernyanyi, tanya jawab, pembiasaan dan keteladanan. Tahapan pelaksanaan yang dilakukan yaitu: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Mitra pelaksanaan kegiatan ini adalah TK DOREMI Mataram, dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2022. Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan holistik integratif dengan tiga topik pembelajaran dan karakter yakni kesadaran akan kebersihan, literasi dan disiplin waktu menarik antusias, respon aktif siswa-siswi untuk memperagakan, bercerita, menyampaikan tanggapan serta dapat menarik kesimpulan dan keteladanan dari suatu bacaan dongeng. Besar harapan kedepannya kegiatan pembelajaran secara holistik integratif ini dapat diterapkan secara berkesinambungan untuk membangun dan memperkuat karakter anak.

*This service aims to build awareness of cleanliness from an early childhood, promote time discipline, and hone literacy and reading comprehension skills in both Indonesian and English in DOREMI Kindergarten students. This community service is carried out using an integrative holistic approach and demonstration methods such as storytelling, singing, question and answer, habituation, and exemplary. The stages of implementation carried out are preparation, implementation, and evaluation. The partner for implementing this activity is DOREMI School, Mataram, held on December 12, 2022. The evaluation results of learning through an integrative holistic approach with three learning and character topics, namely awareness of cleanliness, literacy, and time discipline, attracted enthusiasm, as evidenced by the active response of students to demonstrating, telling stories, conveying responses, and being able to draw conclusions and examples from a fairy tale reading. It is believed that this holistic integrative learning activity can be applied on an ongoing basis to build and strengthen children's character.*



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

### Corresponding Author:

Eka Nurul Qomaliyah

Fakultas Kesehatan,

Universitas Bumigora Mataram, Jl. Ismail Marzuki No.22, Cilinaya, Kec. Cakranegara, Kota Mataram,

Nusa Tenggara Barat. 83127

Email: [eka@universitasbumigora.ac.id](mailto:eka@universitasbumigora.ac.id)



## A. Pendahuluan

Pendidikan karakter di era pasca pandemi Covid 19 menjadi hal yang urgen untuk diperhatikan (Khair, 2021). Transisi pembelajaran daring kembali ke pembelajaran tatap muka berbasis teknologi diperlukan inovasi-inovasi terkini untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Dilain sisi, kualitas pendidikan yang inklusif dan merata untuk meningkatkan kesempatan belajar siswa menjadi salah satu tujuan dari pembangunan berkelanjutan atau *sustainable development goals* (SDGS) (Safitri et al., 2022). Salah satu program SDGS yang diperkuat yakni peningkatan kualitas dan akses pendidikan dasar dan menengah (Safitri et al., 2022). Sehingga, diperlukan pendekatan pembelajaran yang menyeluruh, terpadu dan berpusat pada anak, guna memberikan kesempatan anak berkembang dan menumbuhkan rasa keingin tahunya. Pendekatan pembelajaran seperti ini dikenal sebagai pendekatan pembelajaran holistik intergratif (Rahayu & Suarta, 2018; Ulfah, 2015)

Pembelajaran holistik integratif merupakan model pembelajaran yang menerapkan prinsip perkembangan anak usia dini terutama pada kisaran usia PAUD/TK (3-6 tahun) (Rahayu & Suarta, 2018). Adapun pembelajaran ini dilaksanakan terintegrasi dengan rangkaian kegiatan bermain (Hajati, 2018). Pada proses pembelajaran melalui pendekatan holistik integratif tidak hanya bersumber dari guru saja atau berjalan searah akan tetapi justru menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada anak (Hidayati, 2017). Stimulasi tumbuh kembang anak diberikan secara berkala dan berkesinambungan. Adapun stimulasi yang diberikan diantaranya mengandung nilai moral, motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni (Rahayu & Suarta, 2018). Pembelajaran yang menerapkan pendekatan holistik integratif akan berorientasi pada emosional dan interaksi sosial anak untuk menanamkan karakter-karakter positif dalam diri anak sejak dini (Shaleh & Anhusadar, 2021). Pendekatan pembelajaran holistik integratif diberikan dengan beberapa tema pelajaran yang akan dikreasikan dengan rangkaian kegiatan bermain dan tanya jawab (Hijriyani & Machali, 2017).

Terdapat tiga karakter utama yang dapat diperkuat pada anak usia dini pasca covid 19 atau era *new normal* diantaranya terkait kesadaran akan kebersihan sejak dini, belajar mengelola waktu serta kemampuan literasi bahasa baik berbahasa Indonesia dan Inggris. Kesadaran akan kebersihan, penggunaan waktu dan mampu memahami bahasa dan mengimplementasikan maknanya merupakan tiga karakter yang dapat diperkuat untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam diri anak serta memperkaya ragam kosa kata dan keingin tahun anak usia dini, yang salah satunya dapat diterapkan pada pembelajaran di TK DOREMI. TK DOREMI pada proses pembelajaran kesehariannya menggunakan dua bahasa yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Siswa-siswa TK DOREMI juga cukup peka terhadap penggunaan *smartphone* terutama setelah sempat menerapkan dual pembelajaran daring dan luring saat covid 19. Sehingga, pada penerapan pembelajaran tatap muka kembali maka guru dituntut untuk kembali mengasah kemampuan intrapersonal antar siswa serta tanggap akan kebersihan lingkungan, disiplin waktu dan paham akan penggunaan bahasa. Selama masa Covid-19, kegiatan literasi di TK DOREMI kurang efektif dilaksanakan karena keterbatasan mobilitas antara siswa dan guru. Oleh karena itu penting dilakukan pengenalan kembali gerakan literasi melalui buku-buku cerita yang menarik antusias siswa. Berdasarkan latar belakang yang telah Kami survey ini maka, tiga karakter utama terkait kesadaran akan kebersihan, disiplin waktu dan literasi bahasa menjadi tiga hal yang perlu diperkuat pada proses belajar mengajar di TK DOREMI.

Penelitian sebelumnya menerangkan bahwa, pembelajaran holistik intergratif mampu meningkatkan kecerdasan intrapersonal antar siswa serta bekerjasama dalam tim secara signifikan (Jumiatin et al., 2020). Penerapan pendekatan pembelajaran holistik intergratif dalam bentuk pengabdian masyarakat pada anak usia dini dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa (Nursalim & Raharja, 2019). Periode pendidikan anak usia dini merupakan periode emas pembentukan karakter (Hidayati, 2017). Sehingga, penerapan pendekatan holistik integratif yang dilakukan dalam pengabdian ini pada pembelajaran satu hari di TK DOREMI memiliki

tujuan untuk membangun karakter sadar akan kebersihan sejak dini, disiplin akan waktu serta mengasah kemampuan literasi dan pemahaman bacaan baik berbahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Besar harapan kedepannya pembelajaran dengan pendekatan holistik integratif tetap dapat diterapkan.

## **B. Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh 4 orang dosen yang tergabung dalam beberapa program studi, diantaranya: Farmasi, Manajemen, dan Sastra Inggris Universitas Bumigora dengan melibatkan 1 orang Mahasiswa S1 Sastra Inggris Universitas Bumigora. Sasaran pengabdian adalah anak TK DOREMI yang berlokasi di daerah Rembiga, Mataram. Waktu pelaksanaan pengabdian yakni tanggal 12 Desember 2022.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan holistik integratif. Pembelajaran melalui pendekatan holistik integratif akan memberi ruang bertumbuh dan menstimulasi aspek perkembangan anak melalui kegiatan belajar yang terintegrasi pada kegiatan bermain anak. Pada pembelajaran holistik integratif respon anak distimulasi menggunakan beberapa topik pembelajaran, dalam kegiatan ini yaitu kebersihan, literasi bahasa Inggris dan disiplin waktu. Pada penerapannya, holistik integratif dapat menggunakan berbagai model dan metode belajar untuk mencapai tujuan. Adapun tahapan yang dilakukan dijabarkan sebagai berikut dan ditunjukkan pada Gambar 1.

### **1. Persiapan**

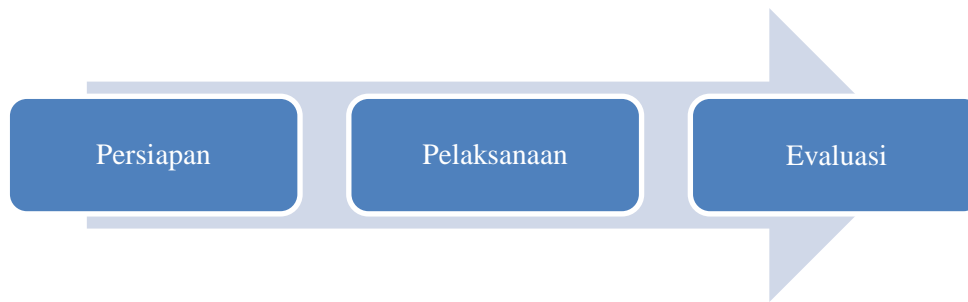
Pada tahapan persiapan tim pengabdian melakukan survey dan wawancara perwakilan guru terkait jumlah siswa, rentang umur, serta terkait pelaksanaan pembelajaran, kemudian tim merancang konsep pembelajaran, menyiapkan materi menggunakan slide PPT, dongeng ajar, video animasi peragaan tentang cuci tangan, sikat gigi, dan disiplin waktu sambil bernyanyi.

### **2. Pelaksanaan**

Pada tahapan pelaksanaan, guru-guru TK DOREMI membuka kelas, memperkenalkan tim pengabdian dilanjutkan dengan proses pembelajaran yang diawali dengan pertanyaan-pertanyaan yang menarik antusias dan respon siswa terkait kebersihan, literasi dan pengelolaan waktu dilanjutkan dengan kegiatan bernyanyi dan memperagakan gerakan cuci tangan dan gosok gigi mengikuti video animasi, mendengarkan dongeng serta menarik kesimpulan melalui keteladan tokoh utama pada dongeng serta bernyanyi dan tanya jawab terkait kebiasaan mereka dan kedisiplinan waktu.

### **3. Evaluasi**

Indikator keberhasilan yang ditetapkan dari ketercapaian program pengabdian masyarakat ini adalah kegiatan dapat diikuti oleh 80% dari jumlah siswa TK DOREMI, proses pembelajaran dapat dilaksanakan menggunakan pendekatan holistik integratif seperti yang direncanakan. Proses pembelajaran yang direncanakan menggunakan kombinasi metode pembelajaran untuk mensukseskan pembelajaran yang menyeluruh, berpusat pada siswa serta belajar sambil bermain. Siswa mampu mengikuti kegiatan dengan antusias, responsif dan aktif mengikuti kegiatan peragaan cuci tangan, sikat gigi, mendengarkan dongeng dan mampu menarik kesimpulan atau pesan moral dari cerita yang dibacakan dibantu oleh tim pengabdian serta memberi respon terhadap materi pengelolaan waktu sesuai kebiasaan yang siswa-siswi lakukan setiap hari sebagai bentuk membangun karakter kesadaran akan kebersihan, literasi dan disiplin waktu bagi siswa.



**Gambar 1.** Tahapan Pengabdian Masyarakat

Adapun metode pelaksanaan yang dilakukan guna membantu terpenuhinya pembelajaran holistik integratif ini antara lain: metode bercerita, metode bercakap-cakap, metode tanya jawab, metode karya wisata, metode demonstrasi, metode sosiodrama dan bermain peran, metode eksperimen, metode proyek, metode pemberian tugas dan metode bermain. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan pada kegiatan ini antara lain:

1. Metode demonstrasi, Metode demonstrasi adalah cara mengajar dimana guru memberikan contoh kegiatan tertentu dan anak melihat dan memperhatikan. Contoh metode demonstrasi misalnya guru memperagakan urutan cara mencuci tangan, dan menyikat gigi sesuai aturan yang baik dan benar.
2. Metode bercerita, Metode bercerita adalah cara mendidik melalui kegiatan membacakan cerita atau dongeng yang disukai anak. Cara ini sangat baik untuk meningkatkan imajinasi dan kreativitas anak. Umumnya dengan metode bercerita anak akan belajar dari dongeng yang telah disampaikan misalnya mengenai pesan yang terkandung dalam suatu cerita atau dongeng.
3. Metode bernyanyi, Metode pembelajaran untuk anak TK yang selanjutnya adalah bernyanyi. Metode bernyanyi merupakan cara mendidik lewat nyanyian. Dengan bernyanyi maka suatu cara atau proses akan lebih mudah dipahami anak, misalnya saja bernyanyi tentang tahapan mencuci tangan, maupun nyanyian mengenai aktivitas lainnya
4. Metode tanya jawab, Metode tanya jawab bisa digunakan oleh guru untuk menanyakan sampai mana pemahaman siswa atau menanyakan apa yang belum dipahami mengenai materi. Metode ini juga bisa melatih siswa untuk berani menyampaikan sesuatu.
5. Metode pembiasaan, Metode pembiasaan cara memberikan kegiatan atau aktivitas positif pada anak secara terus menerus. Metode ini terinspirasi dari teori perilaku yakni bila seseorang terus melakukan kebiasaan baik maka akan menjadi karakter atau watak yang baik pula.
6. Metode keteladanan, Metode keteladanan merupakan cara mendidik dimana seorang guru atau orang tua memberikan contoh yang baik sehingga akan diikuti anak atau peserta didik. Metode ini efektif diberikan pada anak usia dini karena pada umur tersebut anak suka meniru. Contoh metode keteladanan misalnya memberi contoh selalu datang tepat waktu saat ke sekolah.

### C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil uraian kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan tema Membangun Karakter CERIA Melalui Pendekatan Holistik Integratif (*Cleanliness, English Literacy, Arrangement of Time*), maka kegiatan ini diuraikan dalam pembahasan. Adapun hasil dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat diuraikan proses kegiatan yang sudah berjalan.

#### 1. Pelaksanaan Kegiatan

Saat ini wabah Covid 19 semakin berangsur membaik yang mendorong kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan secara luring (tatap muka), namun disadari pula ketidakefektifan proses

belajar mengajar daring sebelumnya mengakibatkan kurangnya kepedulian akan kebersihan, minat baca dan pengaturan waktu siswa-siswa TK Doremi Mataram dalam menghadapi era new normal. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan tema di TK Doremi Mataram penting dilakukan, guna meningkatkan kesadaran dan kepedulian siswa dalam menghadapi proses belajar mengajar di era new normal di sekolah melalui pembelajaran yang menyeluruh dan berpusat pada siswa. Tidak hanya itu pembelajaran yang dapat membangun karakter dan kesadaran akan kebersihan, literasi dan disiplin waktu sangat diperlukan. Ketiga karakter melalui tiga topik pembelajaran ini terintegrasi pada kegiatan bermain anak. Pada pelaksanaannya pembelajaran melalui pendekatan holistik integratif dilakukan sambil bermain, bernyanyi, mendengarkan cerita dan menstimulasi respon tanggap anak terhadap beberapa pertanyaan terkait kebersihan, literasi dan pengelolaan waktu. Kegiatan ini berlangsung selama 2,5 jam yang diikuti oleh seluruh siswa/siswi TK DOREMI yang berjumlah 32 siswa.



Gambar 2. Penyampaian Materi *Cleanliness*

Pada penyampaian materi *Cleanliness* siswa/siswi dimaksudkan untuk meningkatkan kepedulian anak-anak usia dini akan pentingnya kebersihan untuk menghadapi *new normal* melalui gerakan kebersihan dengan metode demonstrasi, bernyanyi, tanya jawab dan pembiasaan melalui media animasi. Misalnya guru memperagakan urutan cara mencuci tangan, dan menyikat gigi sesuai aturan yang baik dan benar, bernyanyi tentang tahapan mencuci tangan yang dapat dilakukan terus menerus agar siswa/siswi terbiasa akan pentingnya kebersihan.



Gambar 3. Penyampaian Materi *English Literacy*

Pada penyampaian materi *English Literacy* untuk meningkatkan minat baca anak dengan gerakan literasi melalui buku cerita bergambar dengan metode bercerita dan keteladanan.. Cara ini sangat baik untuk meningkatkan imajinasi dan kreativitas anak. Umumnya dengan metode bercerita anak akan belajar dari dongeng yang telah disampaikan misalnya mengenai pesan yang terkandung dalam suatu cerita atau dongeng dan tokoh-tokoh dalam dongeng dapat menjadi teladan.



**Gambar 4.** Penyampaian Materi *Arrangement of Time*

Penyampaian Materi *Arrangement of Time* melalui pengaturan waktu yang baik dengan metode bernyanyi dan keteladanan. Siswa-siswa memberi respon terkait kebiasaan mereka sehari-hari dari mulai bangun tidur, mandi, sikat gigi, sarapan, sekolah, bermain, membaca, mengerjakan PR, tidur siang, makan hingga tidur malam. Metode bernyanyi tentang ketepatan waktu melalui lagu-lagu yang sesuai dengan materi tentang penganturan waktu. Serta metode keteladanan efektif diberikan pada anak usia dini karena pada umur tersebut anak suka meniru. Contoh metode keteladanan misalnya memberi contoh selalu datang tepat waktu saat ke sekolah.

## 2. Monitoring dan Evaluasi

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan yakni pembelajaran melalui pendekatan holistik integratif terlihat ada kesadaran siswa/siswi akan pentingnya kebersihan, kemampuan membaca dan memahami bacaan atau literasi serta terkait pengelolaan waktu. Hal ini dapat dilihat dari antusias siswa/siswi pada saat penyampaian materi yang diberikan melalui berbagai metode yang kami lakukan. Siswa/siswi sangat responsif dan aktif memperagakan gerakan mencuci tangan, menggosok gigi. Siswa/siswi sangat aktif mendengarkan cerita dan memberi respon tentang karakter utama pada cerita, siswa/siswi dengan bantuan tim pengabdian dapat menarik kesimpulan dari cerita terkait, serta siswa/siswi secara aktif, tanggap dan kritis tentang materi pengelolaan waktu. Hal lain yang terlihat saat *games* tanya jawab siswa/siswi antusias menjawab pernyataan yang diberikan.

## 3. Kendala yang Dihadapi

Pelaksanaan pengabdian di TK Doremi berjalan dengan lancar dan sesuai perencanaan. Adapun sedikit kendala yang dihadapi pada pelaksanaan pengabdian ini, yaitu terdapat beberapa siswa/siswi yang kurang fokus khususnya siswa/siswi pada usia kurang dari 4 tahun, sehingga perlu didampingi oleh guru maupun kami tim pengabdian.

#### D. Simpulan dan Saran

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pembelajaran bertema membangun karakter CERIA melalui pendekatan holistik integratif yang dilakukan tim pengabdian CERIA Universitas Bumigora berjalan sesuai rencana. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama 2,5 jam diikuti oleh siswa/siswi TK DOREMI. Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan melalui pendekatan holistik integratif ini mampu menarik antusias dan respon aktif siswa selama belajar sambil bermain dengan topik kebersihan, literasi bahasa Indonesia dan bahasa Inggris melalui dongeng serta pengelolaan waktu. Proses pembelajaran melalui pendekatan holistik integratif dapat dilakukan secara berkesinambungan dan dilanjutkan kedepannya oleh guru-guru PAUD/TK pada umumnya, khususnya di TK DOREMI, sehingga dapat membangun dan memperkuat karakter siswa dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan, kemampuan membaca dan memahami bacaan serta kemampuan mengelola waktu.

#### Ucapan Terima Kasih

Terimakasih untuk semua pihak yang terlibat dan membantu dalam pelaksanaan pengabdian ini terkhususnya untuk kepala sekolah, guru dan siswa/siswi TK DOREMI.

#### Referensi

- Hajati, K., & Fisika, P. (2018). Pelaksanaan Pendidikan Holistik-Integratif dalam Pelayanan Kebutuhan Dasar Anak Usia Dini di Kabupaten Mamuju Sulawesi-Barat. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 1(1).
- Hidayati, U. (2017). Pendidikan Holistik Integratif Di Raudlatul Athfal (Ra) Integrative Holistic Education At Raudlatul Athfal (Ra) (Vol. 15, Issue 2). <http://jurnaledukasikemenag.org/thisisanopenaccessarticleundercc-by-salicense>
- Jumiatin, D., Windarsih, C. A., & Sumitra, A. (2020). Penerapan Metode Holistik Integratif Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Di Purwakarta. 6(2), 2581–0413.
- Khair, H. (2021). Urgensi Pendidikan Karakter di Era Pandemi Covid-19. *Cross-Border*, 4(2), 581–590.
- Putra Raharja, S. (2019). Memperkuat Pelembagaan Model Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif (Paud Hi) Di Kabupaten Sorong Dan Kabupaten Raja Ampat (Strengthening institutionalization of HI ECD model in Sorong and Raja Ampat District). *Juli*, 2(2), 18–28.
- Rahayu, D. I., & Suarta, I. N. (2018). Model Pembelajaran Holistik Integratif di PAUD Untuk Mengembangkan Potensi Dasar Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 3(1), 37. <https://doi.org/10.29303/jipp.Vol3.Iss1.44>
- Safitri, A. O., Yunianti, V. D., & Rostika, D. (2022). Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7096–7106. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3296>
- Hijriyani, Salis dan Machali, Imam. (2017). Pembelajaran Holistik Integratif Anak Usia Dini dengan Pendekatan Cashflow Quadrant Pembelajaran Holistik Integratif Anak Usia Dini dengan Pendekatan Cashflow Quadrant di RA Al Muttaqin Tasikmalaya Imam Machali. *Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 2017. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/alathfal>
- Shaleh, M., & Anhusadar, L. (2021). Evaluasi Input Standar Sarana dan Prasarana pada Lembaga PAUD. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 4(3), 186–192. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.153>
- Ulfah, F. (2015). *Manajemen PAUD: pengembangan jejaring mitra belajar*. Pustaka Pelajar.

